

BAB III

PERSEPSI KETUA *RADICAL AGAPE YOUTH* TENTANG KEBAKTIAN

REMAJA GEREJA PANTEKOSTA PUSAT SURABAYA AGAPE

BANDUNG

3.1. Hasil Penelitian

Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung adalah salah satu tempat yang strategis dan nyaman untuk beribadah. Gereja ini banyak mengajarkan hal positif dan jemaat yang beribadah di Gereja ini sangat kekeluargaan dan kompak. Gereja yang terletak di jalan Pagarsih no 136 ini di pimpin oleh Ibu Pdt Lidya Kurniawaty dan sudah berdiri lebih dari 40 tahun. Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung terdiri dari beberapa komisi sesuai dengan umurnya. Komisi orangtua, komisi remaja, komisi anak-anak ada di tempat ini dan semua saling mendukung sehingga adanya kekompakkan antara sesama jemaat.

Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan Edvin Christantosebagai Ketua Remaja (Informan Kunci) tentang gambaran umum Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

”Berbasis keTuhanan dan kekeluargaan. Menurut saya Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung membimbing setiap jemaatnya dengan baik sehingga dalam setiap ibadahnya selalu memberikan dampak yang positif bagi jemaat yang datang. Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung juga mengajarkan saya secara pribadi bahwa sangat penting mengasihi sesama. Gereja ini merupakan tempat yang bisa membuat saya merasa nyaman ketika ada masalah atau persoalan. Di Gereja ini pula saya bisa menemukan seseorang yang bisa menyemangati hari-hari saya, yaitu sang kekasih tercinta.”

Remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung adalah remaja yang luar biasa dan kompak dan memiliki rasa kebersamaan. Remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung juga memiliki sikap yang ramah terhadap siapa saja yang baru datang untuk beribadah di Gereja ini. Usia rata-rata di kalangan remaja Gereja ini adalah dari 17 tahun hingga ada yang 28 tahun. Remaja di tempat ini yang berusia 17 tahun hingga 21 tahun banyak yang aktif dalam kegiatan Gereja. Usia di atas 21 tahun menjadi pembina bagi remaja di Gereja ini dan semua saling menyeimbangi dan kompak.

Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan Edvin Christantosebagai Ketua Remaja (Informan Kunci) tentang gambaran umum remaja Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

“Komisi remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung sangat luar biasa dan kompak. Menurut saya remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung dibangun dengan kebersamaan. Remaja di Gereja ini berteman dengan siapa saja dan sangat ramah terhadap jiwa yang baru datang pertama kali beribadah di tempat ini. Sebagai pemimpin di komisi remaja Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung ini, saya sangat bangga melihat remaja di tempat ini. Ada banyak tipe remaja di tempat ini, dari yang pendiam, ramah, bandel, susah di kasih nasihat, tapi terlepas dari itu, dengan berbeda karakter saya yakin hal ini yang bisa membuat remaja di tempat ini menjadi sangat kompak.”

Perilaku remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung seperti remaja pada umumnya ada yang bandel dan ada juga yang sungguh-sungguh datang ke Gereja untuk ibadah. Usia remaja memang usia yang sulit untuk dipahami karena masih dalam usia yang labil. Motivasi remaja yang datang ke Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung ini beragam, ada

yang memang sungguh-sungguh ibadah, dan ada motivasi lain seperti bertemu dengan teman saja atau lainnya.

Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan Edvin Christantosebagai Ketua Remaja (Informan Kunci) tentang gambaran umum tentang perilaku remaja Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

“Seperti remaja pada umumnya, dengan berbagai dilematika dan problemnya tapi dapat melalui itu semua dengan senyum dan berlapang dada. Perilaku remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung ini seperti yang sudah saya bahas sebelumnya, sangat campur aduk. Remaja di Gereja ini ada yang super bandel sehingga terkadang datang ke Gereja cuman buat ketemu kecengan saja, ada yang hanya cari perhatian, tapi ada banyak juga yang sungguh-sungguh ibadah mencari Tuhan. Saya sebagai ketua remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung ini menanggapi perilaku remaja di Gereja ini dengan senyum dan berlapang dada, panjang sabar..karena tipe remaja di tempat ini juga beberapa ingin di mengerti, jadi ya saya sabar aja.... Saya selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung ini karena ini tanggung jawab yang diberikan Tuhan kepada saya untuk saya menjalaninya.”

Remaja yang beribadah di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung sangat luar biasa dan keren. Di usia remaja yang seharusnya masih memikirkan untuk jalan-jalan, nongkrong tapi remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung ini bisa memprioritaskan tujuan utama untuk beribadah. Tidak semua memiliki tujuan yang benar untuk beribadah, namun seiring dengan berjalannya waktu semua bisa berubah ke arah yang lebih baik.

Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan Edvin Christantosebagai Ketua Remaja (Informan Kunci) tentang gambaran umum tentang remaja yang

beribadah di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

“Mereka keren dan luar biasa, diberkati hidupnya. Mereka jadi semangat juga buat saya, menguatkan saya ketika saya ada masalah. Mereka bisa memprioritaskan ibadah dari pada hal lainnya dan saya bangga akan hal itu. Tujuan mereka beribadah sebenarnya tidak semua memiliki tujuan untuk beribadah. Mereka terkadang ada beberapa yang salah fokus, misalnya ada yang datang beribadah cuman mau ketemu teman, mau melihat gebetan, mau main bareng teman, tapi di luar itu semua, ini juga tugas saya supaya semua remaja di tempat ini bisa sama-sama bertumbuh rohani nya dan bisa menjadi saksi dan teladan buat oranglain.”

Remaja yang mencari jodoh di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandungitu masih dalam hal yang wajar. Tujuan seseorang beribadah adalah untuk mencari Tuhan. Mencari jodoh di Gereja bukan menjadi hal yang salah selama remaja tidak mengesampingkan tujuan utama beribadah. Mencari jodoh di Gereja bisa menjadi hal yang baik selama mengutamakan Tuhan terlebih dahulu dibandingkan hal lainnya. Seiring dengan berjalannya waktu, Tuhan akan memberikan pasangan hidup yang tepat dan sepadan ketika kita benar-benar mengutamakan Tuhan dalam kehidupan kita.

Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan Edvin Christantosebagai Ketua Remaja (Informan Kunci) tentang gambaran umum tentang remaja mencari jodoh di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

“Yah oke-oke aja sih, hehehe... karena saya juga mencari jodoh di Gereja...hahaha....Hal ini ga masalah buat saya, selama mereka benar-benar mengutamakan Tuhan dalam hidupnya. Mencari jodoh di Gereja itu baik selama tidak mengesampingkan tujuan utama beribadah, tapi bukan berarti remaja yang datang ke Gereja hanya untuk mencari jodoh itu juga salah karena mungkin mereka belum mengerti tujuan utama datang ke Gereja. Yang paling penting sih carilah dahulu kerajaan Allah

dan kebenaran Nya maka semua nya akan di tambahkan kepadamu. Carilah Tuhan dan lakukan hal yang benar sesuai dengan perintah Allah maka saya yakin apa yang jadi kebutuhan kita pasti Tuhan penuhi termasuk jodoh kita.”

3.2. Pembahasan

Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung banyak mengajarkan hal positif dan jemaat yang beribadah di Gereja ini sangat kekeluargaan dan kompak. Gereja yang terletak di jalan Pagarsih no 136 ini terdiri dari beberapa komisi sesuai dengan umurnya. Komisi orangtua, komisi remaja, komisi anak-anak ada di tempat ini dan semua saling mendukung sehingga adanya kekompakkan antara sesama jemaat. Gereja ini berbasis keTuhanan dan kekeluargaan dan membimbing setiap jemaatnya dengan baik. Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung juga mengajarkan bahwa sangat penting mengasihi sesama dan menjadi tempat yang bisa membuat jemaat merasa nyaman ketika ada masalah atau persoalan.

Remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung adalah remaja yang luar biasa dan kompak dan memiliki rasa kebersamaan. Remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung juga memiliki sikap yang ramah terhadap siapa saja yang baru datang untuk beribadah di Gereja ini. Remaja di Gereja ini tidak meilih-milih teman dan sangat ramah terhadap jiwa yang baru datang pertama kali beribadah di tempat ini. Ada banyak tipe remaja di tempat ini, dari yang pendiam, ramah, bandel, susah di beri nasihat, tapi terlepas dari itu, dengan berbeda karakter bisa membuat remaja di tempat ini menjadi sangat kompak. Pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik, jadi perlu berteman

dengan kelompok yang baik untuk memberi dampak yang positif bagi diri sendiri dan oranglain.

Perilaku remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung sangat beragam, ada yang positif ada yang negatif. Usia remaja memang usia yang sulit untuk dipahami karena masih dalam usia yang labil. Motivasi remaja yang datang ke Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung ini beragam, ada yang memang sungguh-sungguh ibadah, dan ada motivasi lain seperti bertemu dengan teman saja atau lainnya. Masa remaja menjadi masa yang sulit karena masa remaja itu masih mencari yang namanya jati diri. Remaja juga merupakan masa yang sangat indah karena banyak hal yang bisa di alami di masa remaja.

Remaja yang beribadah di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung sangat luar biasa. Di usia remaja yang seharusnya masih memikirkan hal lain tetapi remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung ini bisa memprioritaskan tujuan utama untuk beribadah. Tidak semua memiliki tujuan yang benar untuk beribadah, namun seiring dengan berjalannya waktu semua bisa berubah ke arah yang lebih baik. Masa remaja merupakan masa dimana waktunya membuktikan kepada orang banyak bahwa masa remaja itu bisa jadi contoh dan teladan yang baik. Remaja yang bisa mengutamakan ibadah dibanding hal lainnya merupakan remaja yang luar biasa dan hidupnya akan sangat diberkati.

Remaja mencari jodoh di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung itu merupakan hal yang wajar. Tujuan seseorang beribadah adalah untuk mencari Tuhan. Mencari jodoh di Gereja bukan menjadi hal yang salah selama remaja tidak mengesampingkan tujuan utama beribadah. Mencari jodoh di Gereja

bisa menjadi hal yang baik selama mengutamakan Tuhan terlebih dahulu dibandingkan hal lainnya. Seiring dengan berjalannya waktu, Tuhan akan memberikan pasangan hidup yang tepat dan sepadan ketika kita benar-benar mengutamakan Tuhan dalam kehidupan kita. Mencari Tuhan dan melakukan hal yang benar sesuai dengan perintah Allah maka apa yang jadi kebutuhan kita pasti Tuhan penuhi termasuk jodoh.

Makna yang terkandung dalam persepsi masyarakat tentang kebaktian remaja Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung berhubungan dengan teori interaksi simbolik. Hal ini termasuk ke dalam teori interaksi simbolik karena remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung memiliki cara tertentu dalam melakukan pemaknaan dan tindakan-tindakan melalui pikiran, diri sendiri dan masyarakat. Menurut peneliti dari ke lima jawaban informan kunci ini adalah Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung merupakan Gereja yang banyak mengajarkan hal positif dan memiliki jemaat yang kompak satu dengan yang lain yang terlihat dari remaja di Gereja ini, mereka sangat kompak dan saling mendukung. Perilaku remaja di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Agape Bandung sangat beragam dan yang terpenting mereka bersungguh-sungguh datang ke Gereja untuk beribadah. Tidak sedikit remaja yang datang beribadah ke Gereja juga sambil mencari jodoh, namun hal ini tidak menjadi masalah karena remaja di Gereja ini mengutamakan Tuhan dan beribadah terlebih dahulu di bandingkan hal yang lain.